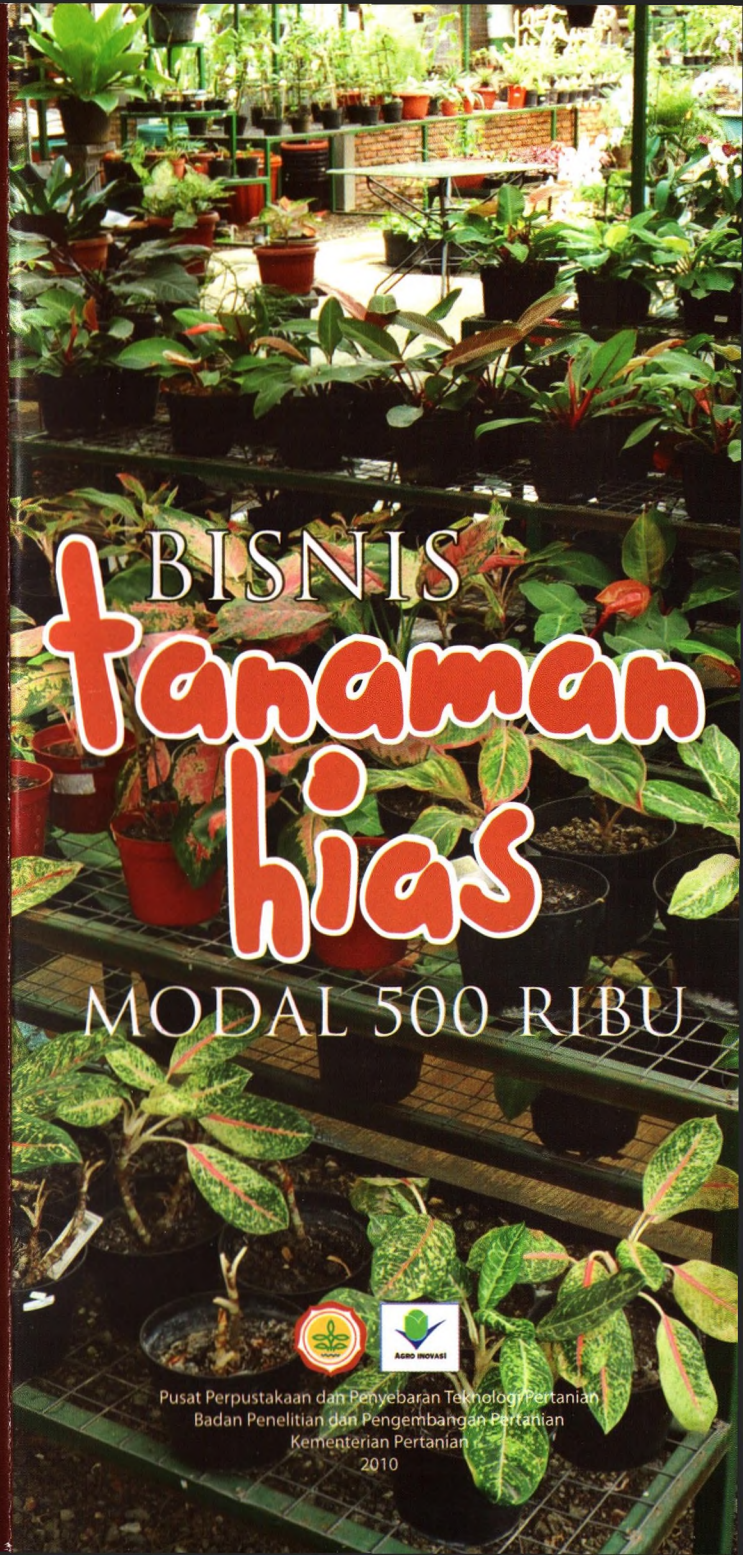


BISNIS
tanaman hias
MODAL 500 RIBU



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jl. Ir. Juanda No. 20 Bogor 16122
Telp. 0251 8321 746
Fax. 0251 8326 561
Email: pustaka@litbang.deptan.go.id
www.pustaka.litbang.deptan.go.id



BISNIS
tanaman hias

MODAL 500 RIBU



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

2010

BISNIS tanaman hias

MODAL 500 RIBU

Bisnis tanaman hias? Mengapa tidak? Saat ini memelihara dan merawat tanaman hias tidak sekedar menjadi hobi, tapi telah menjadi komoditi bisnis yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Tanaman hias dibagi menjadi 4 kategori, yakni:

- Tanaman hias untuk lanskap taman, misalnya rumput, semak, perdu, palem, dan cemara.
- Tanaman hias dalam ruangan (*indoor*), misalnya aglaonema, kuping gajah, dan palem hias.
- Tanaman hias di luar ruangan (*outdoor*), misalnya anggrek, lili, dan aster.
- Tanaman hias yang tidak masuk ketiga kategori tersebut, misalnya kaktus dan bonsai.

BISNIS tanaman hias

Berikut dijabarkan beberapa langkah jika Anda ingin menjadi pebisnis tanaman hias. Hal yang paling penting dalam memulai usaha adalah jangan takut dan segeralah memulai!

1. Ragam Bisnis Tanaman Hias

Bisnis tanaman hias mencakup tiga segmen, yakni penjualan bibit, penjualan tanaman hias, dan penjualan saprotan. Berikut pengetahuan, keterampilan, dan modal yang harus dimiliki dalam berbisnis tanaman hias

a. Bisnis penjualan bibit

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pelaku pembibitan tanaman hias (*breeder*):

- Keahlian dan pengetahuan tentang perbanyak tanaman hias.
- Tren tanaman yang sedang laku di pasaran.
- Jenis media tanam yang sesuai untuk setiap jenis tanaman hias.
- Ketekunan dan kesabaran tinggi.

Adapun modal yang diperlukan seorang *breeder* adalah sebidang tanah tempat pembibitan dan pemajangan bibit, aneka bibit tanaman, rak atau lemari kaca tempat memajang bibit tanaman, katalog bibit tanaman, dan kartu nama.

b. Bisnis penjualan tanaman hias

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausaha tanaman hias adalah jenis tanaman yang sedang tren di pasaran, jenis media yang sesuai untuk tiap jenis tanaman hias, cara memperbanyak tanaman hias, cara merawat tanaman hias, jenis hama dan penyakit serta cara mengatasinya, cara menata tanaman hias agar menarik, dan karakteristik setiap tanaman hias.

Adapun Modal yang dibutuhkan untuk bisnis tanaman hias adalah aneka jenis tanaman hias, sebidang tanah tempat memajang tanaman, berbagai jenis dan ukuran pot, rak kayu untuk memajang tanaman, katalog tanaman hias, kartu nama.

c. Bisnis penjualan Sarana Produksi Pertanian (saprotan)

Bisnis saprotan memang lebih sederhana, namun tetap menjanjikan. Saprotan tanaman hias meliputi semua alat dan bahan yang mendukung usaha budi daya dan perawatan tanaman hias, antara lain cangkul dan berbagai alat untuk bertanam, berbagai jenis dan ukuran pot, berbagai media tanam, rak pajangan, pupuk, pestisida, hormon, serta buku dan majalah pertanian.

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausaha saprotan adalah berbagai jenis saprotan lengkap dengan katalognya serta tren tanaman dan pot yang sedang disenangi pasar. Selain itu, penting juga memahami berbagai pestisida, pupuk, dan media tanam.

Modal yang dibutuhkan seorang wirausaha saprotan adalah aneka jenis saprotan lengkap dengan daftar fungsinya, rak untuk memajang saprotan dan kartu nama.

2. Kiat menjalankan usaha tanaman hias

- Apa pun usaha tanaman hias yang Anda pilih, mulailah bisnis Anda dengan rasa cinta.
- Sebagai pemula, mulailah usaha dari skala kecil.
- Bekerja samalah dengan pihak lain, misalnya koperasi, *breeder*, produsen saprotan untuk mendapatkan tanaman hias dan saprotan yang berkualitas baik dan bisa jadi lebih murah.
- Pilihlah jenis tanaman hias yang sedang tren.
- Buatlah nama usaha sederhana agar mudah diingat. Lebih baik gunakan istilah yang erat kaitannya dengan dunia tanaman hias.
- Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda di bidang tanaman hias, misalnya dengan membaca majalah dan katalog tanaman hias, *browsing* di internet, atau mengikuti pameran tanaman hias.
- Jika ada kesempatan untuk menjadi *breeder*, misalnya ada pelatihan tentang hal itu, ikutilah karena bisnis di bidang ini masih sangat sedikit saingannya.

RAGAM tanaman hias

Berikut 10 tanaman hias yang tren di pasaran



- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. <i>Aglaonema</i> | 2. <i>Anthurium</i> |
| 3. <i>Eurphobia</i> | 4. <i>Adenium</i> |
| 5. <i>Puring</i> | 6. <i>Philodendron</i> |
| 7. <i>Sansevieria</i> | 8. <i>Pachypodium</i> |
| 9. <i>Nepenthes</i> | 10. <i>Alocasia</i> |

RAGAM Saprotan

1. Alat tanam



2. Macam-macam media tanam



Macam-macam media tanaman hias: sekam bakar, akar pakis, pasir malang, cocopeat dan cocochip

3. Aneka jenis pot



4. Aneka jenis pupuk dan kompos



5. Aneka pestisida dan hormon tanaman



BISNIS tanaman hias MODAL 500 RIBU

Berikut contoh pengelolaan bisnis tanaman hias dalam skup penjualan tanaman hias dengan modal 500 ribu untuk dijalankan di rumah.

1. Beli tanaman hias	= Rp300.000,00
2. Pot tanaman hias	= Rp120.000,00
3. Media tanam dan pupuk	= Rp 80.000,00
	-----+
Total	= Rp.500.000,00

Untuk memulai usaha tanaman hias dengan modal kecil (Rp500.000,00), Anda dapat membeli beberapa bibit tanaman hias dari berbagai jenis. Selanjutnya, rawat dan besarkan tanaman tersebut hingga memiliki nilai jual tinggi. Dengan cara ini, Anda akan mendapatkan keuntungan.

Jualah tanaman hias Anda saat tren, Niscaya Anda akan mendapatkan keuntungan berlipat. Bisa jadi, tanaman hias yang Anda beli dengan harga puluhan ribu dapat Anda jual dengan harga jutaan.

Tanaman hias menjadi tren ketika banyak permintaan. Tingginya permintaan ini terjadi pada tanaman yang menjadi primadona pasar. Tanaman yang dijadikan primadona biasanya memiliki beberapa ciri, yakni memiliki nilai estetika tinggi, misalnya bentuk dan bunganya indah dan unik; mudah dirawat; adaptif dengan kondisi lingkungan.